

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

Nama : Ruji Aran

NIM : 12413249002

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan

Nama : Ruji Aran
NIM : 12413249002
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri Cangkringan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Cangkringan, 12 September 2015

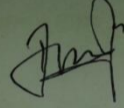
Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Puji Lestari M. Hum
NIP. 195608191985032001



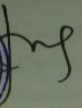
Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Menyetujui :

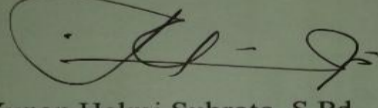
Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan



Kepala SMA Negeri 1 Cangkrin
KABUPATEN
CANGKRINGAN
Maryono, S. Pd., M. Pd.
NIP. 196811011992031003



Koordinator PPL Sekolah,
Yunan Helmi Subroto, S.Pd
NIP 197012061994031007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang dihitung sejak tanggal 12 Agustus sampai dengan 11 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
5. Ibu Puji Lestari, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
6. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
7. Drs. Danang Supriyantna, Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014.
8. Ibu Yustina Murniatun, S. Pd Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
10. Siswa siswi SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
11. Teman-teman PPL UNY 2015.

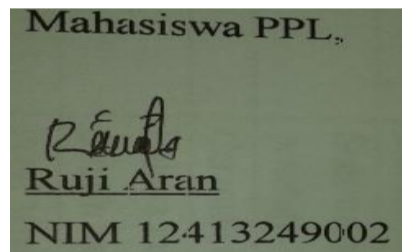
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, 12 September 2015

Penyusun



Ruji Aran

NIM. 12413249002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	17
B. Pelaksanaan PPL	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Daftar Hadir
- Lampiran 10. Kisi –kisi Ulangan
- Lampiran 11. Lembar Soal Ulangan
- Lampiran 12. Analisis Butir Soal
- Lampiran 13. Daftar Nilai
- Lampiran 14. Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Oleh : Ruji Aran

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran di kelas Sosiologi X.A dan X.D. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan.

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

Kata Kunci : PPL, Praktik Mengajar, Tujuan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan

nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Menegal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.

- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswabaik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.

- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. SunaryO.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 - 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
 - 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
 - 3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anaka yang kuat.
 - 4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
 - 5. Menerapkan manajemen partisipasif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
- c. Tujuan
 - 1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
 - 2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk

terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.

3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X.A , X.B , X.C , X.D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar

guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan.

Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

13. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

14. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 CangkringanMushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

15. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd,M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa

24	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 11 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswamahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbedabeda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekanrekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekanrekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
 2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
 3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
 4. Lingkungan fisik disekitar sekolah
3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Ibu Yustina Murniatun, S. pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk

menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk

melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 14 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 di kelas X. B dan X. C. Sebanyak 14 kali jam pelajaran dengan 7 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 13 Agustus 2015	X. D	Perkenalan, Tujuan Pembelajaran, Materi Konsep Dasar Sosiologi.
2	Rabu, 19 Agustus	X. A	Perkenalan, Tujuan

	2015		Pembelajaran, Materi Konsep Dasar Sosiologi.
3	Kamis, 20 Agustus 2015	X. D	Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya.
4	Rabu, 26 Agustus 2015	X. A	Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya.
5	Kamis, 27 Agustus 2015	X. D	Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya.
6	Rabu, 2 September 2015	X. A	Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya.
7	Kamis, 3 September 2015	X. D	Ulangan Harian
8	Rabu, 9 September 2015	X. A	Ulangan Harian

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga Peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
 3. Bagi mahasiswa
 - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
 - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
 - e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
 - f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
 - g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:

UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN 1
MATRIK PROGRAM KERJA



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2015**

F01

Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ruji Aran
NOMOR MAHASISWA : 12413249002
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					
		I	II	III	IV	V	Jml
Kegiatan Pembelajaran							
1	Observasi kelas	2					2

2	Konsultasi dengan dosen pembimbing			1	1		2
3	Konsultasi dengan guru pembimbing	3		1			4
4	Pembuatan RPP	3	3		3	3	12
5	Pembuatan Media Pembelajaran	4		4	4		12
6	Praktik mengajar						
	a. Persiapan	2	2	2	3	3	12
	b. Pelaksanaan	2	2	2	4	4	16
	c. Evaluasi						
7	Ulangan harian						
	a. Pembuatan kisi-kisi soal ulangan					2	2
	b. Pembuatan soal ulangan					3	3
	c. Penggandaan soal ulangan					1	1
	d. Pelaksanaan ulangan					2	4

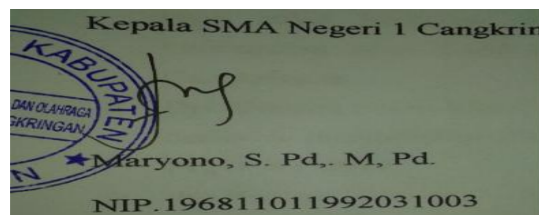
	e. Pengoreksian dan pembahasan ulangan					2	4
8	Pembuatan analisis hasil ulangan					2	4
9	Pembuatan analisis hasil nilai tugas	2	2				4
10	Rekap nilai peserta didik						4
11	Pengadaan kumpulan gambar, video dan media pembelajaran	2	2		1	1	6
Kegiatan Kinerja di Sekolah							
1	Pendampingan Rapat Panitia Lomba sekolah memperingati HUT RI	4					4
2	Perlombaan di sekolah memperingati HUT RI	4					4
3	Rangkaian kegiatan HUT RI		3				3
4	Pendampingan Lomba gerak jalan	4					4
5	Pembuatan Plang nama tumbuhan			3			3
6	Penamaan toilet putra/putri dan guru			3			3
7	Kerja bakti	1	15	12			28

8	Memperingati hari olahraga nasional					3	3
9	Melaksanakan piket mingguan	4	1	7	12		24
10	Pembuatan laporan	3	3	3	3	4	20
Total Jam							188

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui/menyetujui,

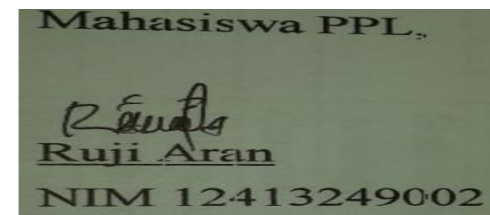
Kepala SMA N 1 Cangkringan



Dosen Pembimbing Lapangan



Yang Membuat,



LAMPIRAN 2
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan
 GURU PEMBIMBING : Yustina Murniatun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Ruji Aran
 NIM : 12413249002
 FAK/JURUSAN : FIS/P. Sosiologi
 DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin/ 10 Agustus 2015	Penerjunan ke SMA Negeri 1 Cangkringan	DPL menyerahkan mahasiswa PPL ke pihak sekolah		
		Observasi sekolah	Mengetahui keadaan fisik maupun keadaan non fisik sekolah		
		Rapat pembahasan lomba 17.	kegiatan rapat ini membahas perlombaan yang akan dilaksanakan dalam rangka Memperingati HUT RI.		
Minggu I					
	Selasa/ 11 Agustus 2015	Observasi kelas	Observasi dilaksanakan bersama guru pembimbing di sekolah agar saya bisa tahu bagaimana cara belajar dan strategi yang akan saya gunakan dalam mengajar.		
	Rabu/12 Agustus 2015	Kerja Bakti (persiapan lomba sekolah sehat).	Kerja bakti dilaksanakan dalam persiapan lomba sehat sekolah tingkat Kabupaten Sleman dan SMA Negeri 1		

			Cangkringan mewakili SMA yang ada di Kecamatan Cangkringan		
		Penyusunan RPP dan pembuatan materi pembelajaran	RPP dan pembuatan materi dibuat untuk persiapan mengajar		
	Kamis/13 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing	RPP dan materi pembelajaran disetujui guru pembimbing, namun perlu ditambahkan format penilaian diskusi - RPP diterima oleh guru pembimbing dan siap digunakan		
		Mengisi kegiatan mengajar di kelas X D	Telah tersosialisasikan SK dan KD Telah diperkenalkan sosiologi secara umum		
	Jumat/14 Agustus 2015	Observasi kelas	Mengetahui keadaan kelas pada saat proses pembelajaran		
	Sabtu/15 Agustus 2015	Kerja Bakti (persiapan lomba sekolah sehat)	Kerja bakti dilaksanakan dalam persiapan lomba sekolah sehat di tingkat Kabupaten Sleman		
		Perlombaan dalam rangka memperingati 17 agustus	Dalam memperingati HUT-RI seluruh peserta didik mengikuti perlombaan yang diadakan oleh Sekolah dan Osis,		

			mulai dari lomba balap karung, tarik tambang, gerobak sodor, enggrang		
		Pendampingan Gerak Jalan di Kecamatan Cangkringan	Pendampingan gerak jalan di Kecamatan yang diikuti oleh seluruh sekolah. Disini mahasiswa ppl mendampingi peserta didik yang mewakili sekolah SMAN 1 Cangkringan		
Minggu II					
	Senin/ 17 Agustus 2015	Upacara Memperingati HUT-RI.	Dalam memperingati HUT-RI seluruh peserta didik, Guru, Mahasiswa PPL dan semua instansi/lembaga mengikuti upacara dilapangan kecamatan		
	Rabu/ 19 Agustus 2015	Mengisi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X A	Telah tersosialisasikan KI dan KD Telah diperkenalkan sosiologi secara umum		
	Kamis/ 20 Agustus 2015	Mengisi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X D	Telah dilaksanakan kegiatan mengajar dengan materi 'Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya'		
	Jumat/21 Agustus 2015	Kerja Bakti	Kerja bakti dilaksanakan dari pagi sampai sore, kerja bakti berjalan dengan baik		
	Sabtu/22 Agustus 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, dll		

		Kerja Bakti	Lingkungan SMA N 1 Cangkringan dibersihkan untuk menyambut perlombaan sekolah sehat		
Minggu III					
	Senin/24 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera berjalan dengan baik dan lancar		
		Kerja bakti	Lingkungan sekolah menjadi bersih		
		Pasang plang nama tumbuhan	Setiap tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah diberi plang nama agar memudahkan guru dan siswa mengetahui tumbuhan tersebut		
		Penamaan toilet	Toilet yang ada disekolah diberi nama putra/putrid maupun guru		
	Selasa/25 Agustus 2015	Acara sekolah lomba sehat	SMA Negeri 1 Cangkringan menerima tamu yang menjadi juri lomba sekolah sehat dan melihat semua lingkungan sekolah		
		Penyusunan RPP	RPP telah tersusun dengan baik.		
		Membuat media pembelajaran	Media Mading Sosiologi untuk menyampaikan materi telah dibuat		
	Rabu/26 Agustus 2015	Mengisi kegiatan mengajar di kelas X A	Telah dilaksanakan kegiatan mengajar dengan materi 'Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya'		
	Kamis/27 Agustus 2015	Mengisi kegiatan mengajar di kelas X D	Telah dilaksanakan kegiatan mengajar dengan materi 'Konsep-Konsep tentang Realitas Sosial Budaya'		
	Sabtu/29 Agustus 2015	Konsultasi dengan DPL	Konsultasi RPP, laporan PPL dan hambatan saat mengajar		

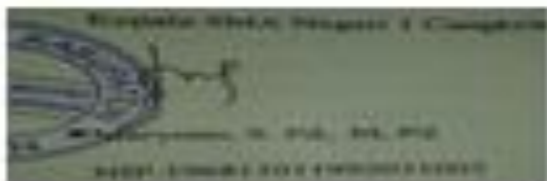
Minggu IV					
	Senin/31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin berjalan dengan baik dan lancar		
	Rabu/2 September 2015	Mengisi kegiatan mengajar di kelas X A	Telah dilaksanakan kegiatan mengajar dengan materi 'Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya dan Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian kelas X D dan kelas X A		
		Penggandaan soal ulangan	Fotokopi soal ulangan harian dan lembar jawab sejumlah 25 bandel untuk masing-masing kelas X D dan kelas X A		
	Kamis/3 September 2015	Ulangan Harian di kelas X D	Ulangan harian berjalan dengan baik dan lancar Upacara bendera berjalan dengan baik dan lancar		
		Konsultasi dengan DPL	Monitoring dan konsultasi RPP		
		Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, dll		
	Jumat 4/September 2015	Mengkoreksi hasil ulangan	Mengkoreksi hasil ulangan kelas X D		
Minggu V					
	Rabu/9 September 2015	Memperingati hari olahraga nasional	Diadakan olahraga senam, dan pertandingan bola volley antarsiswa,		

			guru dan mahasiswa PPL		
		Ulangan Harian di kelas X A	Ulangan harian berjalan dengan baik dan lancar		
	Kamis/10 September 2015	Mengkoreksi hasil ulangan	Mengkoreksi hasil ulangan harian kelas X A		

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMAN 1 Cangkringan



Dosen Pembimbing Lapangan



Yang Membuat,



LAMPIRAN 3
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jln Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	
1.	Print Perangkat Pembelajaran (RPP, Lembar Soal Ulangan Harian, dan Lembar Soal Remidi)	RPP sejumlah 8 pertemuan 42 lembar Lembar soal Ulangan Harian untuk kelas X A dan kelas X D sebanyak 192 lembar. Dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
2.	Pengadaan Media Pembelajaran berupa mading sosiologi dari kertas dan print gambar dari internet	Membeli kertas asturo 4 lembar dan spidol 1	-	Rp .15.000,00	-	-	Rp 15.000,00
3.	Pengadaan Media Pembelajaran berupa	Membeli paketan internet	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00

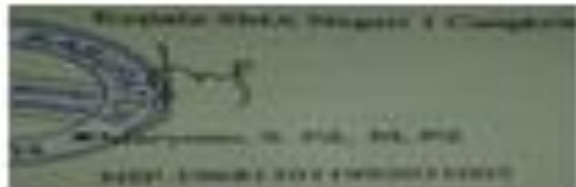
	video						
4.	Cetak laporan PPL	2 rangkap laporan	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
Jumlah Total Dana yang Dikeluarkan							Rp 215.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui/(menyetujui),

Kepala SIMAN I Cangkringan



Dosen Pembimbing Lapangan



Yang Membuat,



LAPORAN 4
KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015 / 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 CAUGKRINGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Merapi Gdr. Bedoyo Wukirsari, Cangkringan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0274.896273
 Nama DPL PPL/ Magang III : Puji Lestari, M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	29-8-2015	2	Monitoring PPL		
2	3-9-2015	2	Monitoring PPL		
3	8-9-2015	2	Monitoring PPL		
4	11-9-2015	2	Monitoring PPL akhir		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 No. S. Pd. M. Pd.

Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sosiologi
 RUJI Aman

LAMPIRAN 5
LEMBAR OBSERVASI



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan

NAMA MAHASISWA : Ruji Aran
NOMOR MAHASISWA : 12413249002
FAK/JUR/PRODI : FIS/P. SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Cangkringan terletak di Jl. Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung antor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 gedung serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp PPL oleh mahasiswa), dan 1 gedung untuk gudang	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.

		penyimpanan alat. Selain itu, SMA N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	
2	Potensi siswa	Siswa yang belajar di SMA N 1 Cangkringan merupakan siswa-siswa yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan sejarah dan olahraga sehingga pada tahun 2013 salah seorang siswa pernah menjadi finalis dalam lomba pembuatan video dengan judul “Jugun Ianfu”. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya program PPL di sekolah ini.	
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki iintegritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMA N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah.	Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah 32 orang
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah 11 orang
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD	Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas,

		dan beberapa alat penunjang seperti alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum.	namun untuk ketersediaan LCD masih sangat terbatas
6	Perpustakaan	SMA N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar karena gedung pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan mengalami kekurangan.	Laboratorium fisika dan laboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk laboratorium kimia tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang kelas X MIA 2.	Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian

			besar siswa.
9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Cangkringan tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau diruang guru.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti)	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, tari, senam aerobik dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X.Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Cangkringan. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung perpustakaan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat gedung laboratorium biologi. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit.Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	

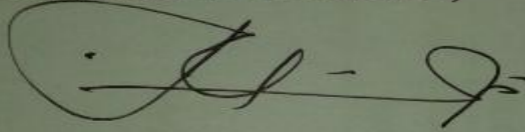
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Cangkringan tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.	
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 buah gedung mushola yang terdapat di sebelah selatan area gedung sekolah ini. Gedung mushola ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah mushola terdapat tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, mukena, mimbar,	Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan	

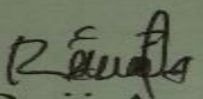
		lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Cangkringan, 12 September 2015

Koordinator PPL Sekolah,

Mahasiswa PPL,

Koordinator PPL Sekolah,

Yunan Helmi Subroto, S.Pd
 NIP 197012061994031007

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
 NIM 12413249002



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Ruji Aran Pukul : 10.00 – 12.15
NIM : 12413249002 Tempat Praktik : SMAN 1 Cangkringan
Tanggal Observasi : 11 Agustus 2015 Fak/ Jur./ Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, cukup baik
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mempresensi, dan memberikan apersepsi
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (jawa)
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi peserta didik
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan dan atraktif
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pandangan ke depan dalam dunia kerja atau kuliah
	8. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi peserta didik
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, disesuaikan dengan karakter peserta didik
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam	
C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan kelas
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan

Guru Pembimbing PPL,

Koordinator PPL Sekolah,

Yunan Helmi Subroto, S.Pd

NIP 197012061994031007

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL,

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran

NIM 12413249002

LAMPIRAN 6

SILABUS

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N I Cangkringan
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas / Program : X / Umum
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : 1. Menerapkan nilai dan norma dalam perkembangan kepribadian
 Alokasi Waktu : 30 x 45 (2 x 45 menit ulangan harian) (2 x 45 uts)

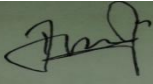
KD	TB		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Implementasi Pendekar, ELL
	C	A				C	A				
Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat	C 2	A 3	Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat	<p>Tugas terstruktur</p> <p>Menggali informasi melalui buku sumber tentang konsep dasar dan metode sosiologi menurut para ahli</p> <p><i>(gemar membaca)</i></p>	<p>Menjelaskan pengertian sosiologi</p> <p>Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode</p>	C 2	A 3	<p>Bentuk :</p> <p>uraian</p> <p>Tehnik :</p> <p>tes tertulis</p>	8 x45'	<p>Tim sosiologi. 2007 Sosiologi 1, Jakarta: Yudhistira</p> <p>Indianto M, 2005, Sosiologi, Jakarta : Erlangga</p>	<p>Religius</p> <p>Kerjasama</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

			Mendiskusikan satu meja tentang hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial (<i>kerjasama</i>)	Menjelaskan kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain	C 2	A 3	Contoh : Carilah beberapa contoh masalah sosial	Tim Sosiologi.2000 Sosiologi, Jakarta : Yudistira	<i>Gemar membaca</i>		
				Mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial	C 1	A 2	Bentuk : uraian	Juju Suryawati dan Kun Maryati. 2007, Jakarta : Bumi Aksara	<i>Kearufutamaan gender</i>		
KD	TB		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Implementasi Pendekar, ELL
	C	A				C	A				
Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	C1	A3	Nilai dan norma sosial	Tugas terstruktur Secara individu menggali informasi tentang pengertian nilai dan norma masyarakat (<i>gemar mem</i>)	Mendeskripsikan pengertian nilai dan norma sosial	C1	A3	Tehnik : tes tertulis Contoh : Bentuk pe	8 x45'	Indianto M. 2005, Sosiologi, Jakarta : Erlangga Tim Sosiologi.2000	Pendidikan karakter : <i>-Religius</i> <i>-Kerjasama</i> <i>-Disiplin</i>

			<p><i>membaca dan rasa ingin tau)</i></p> <p>Secara individu dapat membedakan nilai dan norma sosial</p> <p>Secara kelompok membahas tentang peran nilai dan norma sosial dalam masyarakat (<i>kerjasama</i>)</p> <p>Secara individu menggali informasi tentang kasus pelanggaran nilai dan norma dalam masyarakat (<i>rasa ingin tau</i>)</p>	<p>Mendeskripsikan fungsi nilai dan norma sosial</p> <p>Memberikan contoh macam-macam nilai dan norma dalam masyarakat (<i>jujur</i>)</p>	C1	A3	<p>langgaran norma apa yang sering terjadi dalam masyarakat</p>		<p>Sosiologi, Jakarta : Yudistira</p> <p>Juju Suryawati dan Kun Maryati. 2007, Jakarta : Bumi Aksara</p> <p>Indianto M. 2005, Sosiologi, Jakarta : Erlangga</p>	<p>-Rasa ingin tahu</p> <p>-Gemar membaca</p> <p>Kearufutamaan gender</p> <p>Kearufutamaan gender</p>	
KD	TB		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Implementasi Pendekar, ELL
	C	A				C	A				

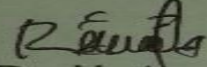
Mendeskripsikan proses interaksi	C1	Interaksi sosial	<p><u>Tugas tersrtuktur</u> Secara individual menggali informasi dari berbagai buku sumber tentang interaksi sosial(<i>rasa ingin tau dan gemar membaca</i>) <i>membaca</i></p> <p>Menyimpulkan temuan pustaka tentang interaksi sosial (<i>kerjasama</i>)</p> <p>Melakukan interaksi sosial dengan warga sekolah secara kelom <i>pok (kerjasama)</i></p> <p><u>Tatap muka</u> Secara kelompok mengungkapkan pengalaman berinteraksi sosial dalam masyarakat</p>	<p>Mendefinisikan pengertian interaksi sosial</p> <p>Mendeskripsikan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial</p>	C1	A2	<p>Bentuk : uraian</p> <p>Tehnik : tes tertulis</p> <p>Contoh : Menerapkan contoh interaksi dalam masyarakat</p>	8 x 45'	<p>Indianto M. 2005, Sosiologi, Jakarta : Erlangga</p> <p>Tim Sosiologi.2000 Sosiologi, Jakarta : Yudistira</p> <p>Juju Suryawati dan Kun Maryati. 2007, Jakarta : Bumi Aksara</p>	<p>Pendidikan karakter : -Religius -Kerjasama -Disiplin -Rasa ingin tahu -Gemar membaca Kearus utamaan gender</p>
----------------------------------	----	------------------	--	---	----	----	--	---------	--	---

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

LAMPIRAN 7

PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : X

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tidak Efektif
1	Juli	5	0	5
2	Agustus	4	4	0
3	September	5	5	0
4	Oktober	5	4	1
5	November	4	4	0
6	Desember	5	2	3
	Jumlah	28	19	9

Jumlah Pembelajaran yang efektif :

$$19 \text{ minggu} \times 2 \text{ jam pembelajaran} = 38$$

B. Distribusi Alokasi Waktu

NO. SK	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)
1	1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	8 jam pelajaran
	1.2. Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	8 jam pelajaran
	1.3. Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial	8 jam pelajaran
	Ulangan Harian	6 jam pelajaran

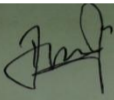
	Remidi	4 jam pelajaran
	Ulangan Tengah Semester	2 Jam pelajaran
	Ulangan Akhir Semester	2 jam pelajaran
	JUMLAH	38 jam pelajaran

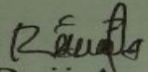
Mengetahui

Cangkringan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


 Yustina Murniatun, S.Pd
 NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
 NIM 12413249002

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

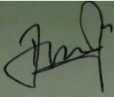
Gasal	1 / 1	1. Menerapkan nilai dan norma dalam perkembangan kepribadian 1.1 Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat 1.3 Mendeskripsikan proses interaksi	14 jp 12 jp 12 jp	
		Jumlah	38 jp	
Genap	2 / 2	2. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian 2.1. Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian 2.2. Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial 2.3. Menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat	16 jp 16 jp 14 jp	
		Jumlah		

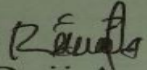
Mengetahui,

Cangkringan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


 Yustina Murniatun, S.Pd
 NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

 Ruji Aran
 NIM 12413249002

LAMPIRAN 8
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X A
Pertemuan	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 Jam
Standar Kompetensi	: Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendefinisikan konsep dasar sosiologi• Menjelaskan metode-metode sosiologi

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mendefinisikan konsep dasar sosiologi
- Menjelaskan metode-metode sosiologi

C. Materi Pembelajaran

- Konsep dasar sosiologi ada dua pengertian dasar, yaitu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai metode. sosiologi sebagai ilmu merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Sedangkan sosiologi sebagai metode merupakan cara-cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- Sifat Hakikat Sosiologi :
 - a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
 - b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
 - c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni, bukan ilmu pengetahuan terapan.
 - d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
 - e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
 - f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
 - g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus.
- Ciri-ciri utama sosiologi (Soerjono Soekanto) :
 - a. Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial.
 - b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
 - c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
 - d. Sosiologi bersifat nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.
- Objek studi sosiologi :
 - Masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut.
- Kegunaan Sosiologi :
 - a. Perencanaan sosial
 - b. Penelitian
 - c. Pembangunan
 - d. Pemecahan masalah sosial

- Metode-Metode Sosiologi :
 - a. Metode statistik

Metode ini banyak dipakai menunjukkan hubungan atau pengaruh serta memperkecil prasangka pribadi atau sepihak.
 - b. Metode eksperimen (Percobaan)

Dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol.
 - c. Metode induktif dan deduktif

Induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala yang khusus. Deduktif adalah untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala yang umum.
 - d. Metode studi kasus

Metode ini digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa-peristiwa tertentu, misalnya gerakan-gerakan buruh untuk menuntut kenaikan gaji, kenaikan BBM.
 - e. Metode survei lapangan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung.
 - f. Metode partisipasi

Digunakan untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kehidupan kelompok.
 - g. Metode empiris dan rasionalistis

Empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat, rasionalitas mengutamakan pemikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan.
 - h. Metode fungsionalisme

Bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.
 - i. Metode studi pustaka

Data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan dari buku-buku literatur di perpustakaan.

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Apersepsi</p> <p>Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa, Presensi, memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.</p> <p>2. Informasi materi yang akan dibahas.</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>1. Mendeskripsikan konsep dasar sosiologi dan menjelaskan metode-metode sosiologi yang ada dalam masyarakat.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>1. Memberikan tugas tentang kegunaan sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial dan apa saja contoh-contoh masalah sosial yang ada dalam masyarakat.</p> <p>C. Penutup</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>1. Peserta didik secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>10</p> <p>45</p> <p>10</p>	

F. Sumber Pembelajaran

Buku Sosiologi SMA Kelas X Yudhistira.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X A/ 1
Pertemuan ke : 2 (dua)
Materi : Konsep-konsep tentang Realitas Sosial Budaya
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. INDIKATOR

- Mengetahui konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

- Mengetahui konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

Realitas sosial budaya mengandung arti kenyataan-kenyataan sosial budaya di sekitar lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial budaya ini terjadi karena adanya pola-pola hubungan yang terjadi dalam masyarakat. Pola-pola hubungan tersebut dapat menciptakan kestabilan, tetapi dapat juga menimbulkan konflik. Misalnya, kenaikan harga daging, menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Adanya pedagang yang mogok menjual daging dan penjual yang juga pasrah saja dengan harga yang semakin melambung tinggi.

Beberapa realitas sosial budaya yang terdapat di masyarakat yaitu :

a. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat merupakan organisasi manusia yang selalu berhubungan satu sama lain dan memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut :

- Orang-orang dalam jumlah relative besar yang saling berinteraksi, baik antara individu dengan kelompok maupun atarkelompok.
- Adanya kerja sama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas, seperti ideology, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan.
- Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadah tempat berlangsung suatu tata kehidupan bersama. Ada dua macam wilayah menurut Robert Lawang yaitu satuan administrative (desa-kecamatan- kabupaten- provinsi), dan satuan territorial (kawasan pedesaan- perkotaan).
- Berlangsung dalam waktu relatif lama ,serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti sikap, perasaan, perlakuan, dan kebiasaan dilingkungan sekitarnya.

b. Interaksi Sosial

Adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antara individu dari kelompok dan antarkelompok.

c. Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat statis. Peran merupakan pola tindakan dari orang yang memiliki status tertentu dan merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis.

d. Nilai

Nilai itu adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang

diidam-idamkan. Pergeseran nilai akan mempengaruhi kebiasaan dan tata kelakuan.

e. Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial, dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat antara lain:

- Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan.
- Norma adat, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini.
- Norma kesusilaan dan kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan martabat orang lain.
- Norma huku, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang pidana.

f. Lembaga Sosial

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisir dan mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan satu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

g. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

h. Perilaku Menyimpang

Merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

i. Pengendalian Sosial

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar tata hubungan antarwarga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar, untuk kepentingan ini

masyarakat membuat norma sebagai pedoman yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian.

j. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- Struktur sosial, yaitu susunan masyarakat secara komprehensif yang menyangkut individu, tata nilai, dan struktur budayanya.
- Interaksi Sosial, yaitu keseluruhan jalinan antarwarga masyarakat.
- Struktur alam lingkungan yang meliputi letak, bentang alam, iklim, flora dan fauna. Komponen ini merupakan salah satu komponen yang turut mempengaruhi bagaimana jalannya proses sosial dalam suatu masyarakat.

k. Perubahan Sosial Budaya

Adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

l. Kebudayaan

Adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Dibentuk oleh:

- a. artefak, yaitu benda hasil karya manusia
- b. sistem aktivitas, seperti berbagai jenis tarian, olahraga, kegiatan sosial, ritual
- c. sistem ide atau gagasan, yaitu pola pikir yang ada di dalam pikiran manusia.

Kebudayaan secara universal terdiri dari 7 unsur utama, yaitu

:

- Sistem komunikasi
- Sistem kepercayaan
- Sistem kesenian
- Sistem organisasi sosial

- Sistem mata pencaharian
- Sistem ilmu pengetahuan
- Sistem peralatan dan perlengkapan hidup.

F. METODE PEMBELAJARAN

Menggunakan :

1. Ceramah
2. Media pembelajaran “Mading Sosiologi”

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresepsi : Salam pembuka, Doa , absensi, menanyakan kabar siswa. • Motivasi :Guru memberikan semangat dan dorongan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. • Menanyakan materi minggu kemarin yang telah dipelajari. • Menginformasikan materi yang akan dibahas. • Rambu – rambu belajar : Guru menjelaskan tujuan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Evaluasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran 	<p>70 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas dengan menentukan gambar apa yang ditunjukkan guru, kemudian di tempel di mading yang sudah dibuat oleh guru yang materinya tentang realitas sosial budaya di masyarakat. 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. • Memberikan motivasi semangat kepada siswa dan terus belajar. • Doa penutup. 	<p>10 menit</p>

H. SUMBER BAHAN

Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 11- 14 dan buku paket siswa.

I. ALAT

- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kertas
- ✓ Lcd

J. Evaluasi

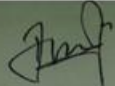
Menanyakan kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan ini dari awal sampai akhir untuk ketercapaian standar kompetensi yang diharapkan guru.

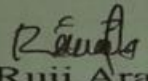
Cangkringan, 26 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X A/ 1
Pertemuan ke : 3 (tiga)
Materi : Hubungan antara Berbagai Konsep
Realitas Sosial
Budaya
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

C. INDIKATOR

- Mengetahui hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

- Mengetahui hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya

E. MATERI PEMBELAJARAN

Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya

1. Masyarakat dan Kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dialami bersama secara sosial oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh karena itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk sistem.

2. Masyarakat dan Interaksi Sosial

Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan manusia yang lain (*zoon politicon*). Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antara individu dan kelompok, maupun antar kelompok. Jadi, masyarakat dan interaksi sosial tidak dapat dipisahkan.

3. Status dan Peran

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang ditengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berkaitan. Peranan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

4. Nilai, Norma, dan Lembaga Sosial

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tata tertib sosial yang dinamakan *pranata sosial*. Dalam pranata sosial ini norma-norma dan nilai-nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata sosial ini dibuat oleh lembaga sosial yang ada dalam masyarakat. Lembaga sosial dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan baik atau sebaliknya. Contohnya, lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada orang yang melanggar norma hukum.

5. Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial

Adanya perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian sosial. Dengan pengendalian sosial yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. Selanjtnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang, maka pengendalian sosial menjadi berkurang intensitasnya. Demikian terjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang dan pengendalian sosial dalam suatu masyarakat.

Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

Data merupakan fakta atau keterangan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk meneliti atau mengetahui penyebab terjadinya suatu fenomena sosial diperlukan data yang akurat. Data sosiologi dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti wawancara dengan responden, dan melakukan pengamatan langsung terhadap pola kehidupan responden.

Berikut beberapa fenomena sosial di masyarakat :

1. Penurunan Kualitas Moral (Demoralisasi)

Dewasa ini banyak dijumpai keadaan dimana kualitas moral warga masyarakat mengalami penurunan. Hal ini dinamakan demoralisasi.

Brooks dan Gable (1997) mengatakan bahwa demokralisasi berhubungan dengan rendahnya standar moral dan penetapan nilai serta norma dalam masyarakat.

Beberapa indikasi yang menunjukkan suatu bangsa mengalami gejala demoralisasi adalah sebagai berikut :

- a. Kuantitas dan kualitas kriminalitas sosial semakin meningkat, seperti pemerkosaan, pencurian, perampokan, dan pembunuhan.
- b. Terjadinya kerusakan yang bersifat anarkis, seperti pembakaran rumah, perusakan fasilitas umum, dan penjarahan.
- c. Konflik sosial semakin marak, baik vertikal maupun horizontal.
- d. Tindakan korupsi merajalela.
- e. Meningkatnya jumlah pemakai dan pengedar narkoba di kalangan masyarakat.
- f. Pergaulan bebas semakin merajalela.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan demoralisasi di kalangan masyarakat antara lain :

- a. Krisis ekonomi yang berkepanjangan.
- b. Petumbuhan penduduk yang relatif tinggi sehingga mengakibatkan jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan.
- c. Menurunnya kewibawaan pemerintah yang ditandai dengan tidak berhasilnya pemerintah memenuhi tuntutan rakyat.
- d. Meningkatnya angka kemiskinan.
- e. Menurunnya kualitas aparat penegak hukum, seperti kepolisian, kejaksaan, dan kehakiman.
- f. Adanya sikap-sikap negatif, seperti malas, boros, tidak disiplin, serta sikap apatis yang akhirnya untuk mencapai Sesuatu dilakukan dengan jalan pintas.
- g. Keengganan memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama.

2. Terorisme

Tindakan yang membuat kerusakan-kerusakan didalam masyarakat dengan tujuan menyebarkan rasa takut serta mengancam keselamatan publik. Tindakan ini muncul salah-satunya akibat adanya rasa ketidakadilan dan pemahaman keagamaan yang sempit. Tindakan terorisme dapat dilakukan oleh siapapun tanpa mengenal suku, ras, dan agama. Motif yang digunakan pun bermacam-macam.

Beberapa akibat yang timbul dari tindakan terorime antara lain :

- a. Jatuhnya korban jiwa dan materi
- b. Menurunnya pendapatan sektor pariwisata

c. Adanya rasa takut akan keselamatan jiwa (trauma)

3. Merebaknya Kasus Perdagangan Anak

Terkadang ada orang tua yang menjual anak mereka karena terhimpit beban ekonomi. Adapula yang tertipu merelakan anak mereka untuk bekerja diluar kota, dengan harapan memperoleh masa depan yang lebih baik, padahal mereka dipekerjakan sebagai pekerja seks komersial.

4. Meningkatnya Angka Kemiskinan

Beberapa akibat yang timbul dari meningkatnya angka kemiskinan antara lain:

- a. Penurunan tingkat kesehatan masyarakat akibat kekurangan gizi, contohnya kasus busung lapar di beberapa daerah.
- b. Munculnya demoralisasi yang ditandai dengan meningkatnya angka kriminalitas.

5. Kenakalan Remaja

Semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui bersama) yang ditujukan pada orang lain, binatang, dan barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain.

Contohnya, pemerkosaan dan kumpul kebo. Hal ini merupakan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

F. METODE PEMBELAJARAN

Menggunakan :

3. Ceramah

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi : Salam pembuka, Doa , absensi, menanyakan kabar siswa.	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi :Guru memberikan semangat dan dorongan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. • Menanyakan materi minggu kemarin yang telah dipelajari. • Menginformasikan materi yang akan dibahas. • Rambu – rambu belajar : Guru menjelaskan tujuan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya yang ada dalam masyarakat • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<p>70 menit</p>
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. • Memberikan motivasi semangat kepada siswa dan terus belajar. • Doa penutup. 	<p>10 menit</p>

H. SUMBER BAHAN

Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 16 - 19 dan buku paket siswa.

I. ALAT

- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kertas
- ✓ Lcd

J. Evaluasi

Menanyakan kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan ini dari awal sampai akhir untuk ketercapaian standar kompetensi yang diharapkan guru

Cangkringan, 2 September 2015

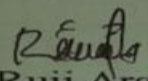
Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,



Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

G. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X D
Pertemuan	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 Jam
Standar Kompetensi	: Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendefinisikan konsep dasar sosiologi• Menjelaskan metode-metode sosiologi

H. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mendefinisikan konsep dasar sosiologi
- Menjelaskan metode-metode sosiologi

I. Materi Pembelajaran

- Konsep dasar sosiologi ada dua pengertian dasar, yaitu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai metode. sosiologi sebagai ilmu merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Sedangkan sosiologi sebagai metode merupakan cara-cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- Sifat Hakikat Sosiologi :
 - h. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
 - i. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
 - j. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni, bukan ilmu pengetahuan terapan.
 - k. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
 - l. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
 - m. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
 - n. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus.
- Ciri-ciri utama sosiologi (Soerjono Soekanto) :
 - e. Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial.
 - f. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
 - g. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
 - h. Sosiologi bersifat nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.
- Objek studi sosiologi :
 - Masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut.
- Kegunaan Sosiologi :
 - e. Perencanaan sosial
 - f. Penelitian
 - g. Pembangunan
 - h. Pemecahan masalah sosial
- Metode-Metode Sosiologi :
 - j. Metode statistik

Metode ini banyak dipakai menunjukkan hubungan atau pengaruh serta memperkecil prasangka pribadi atau sepihak.

- k. Metode eksperimen (Percobaan)
Dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol.
- l. Metode induktif dan deduktif
Induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala yang khusus. Deduktif adalah untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala yang umum.
- m. Metode studi kasus
Metode ini digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa-peristiwa tertentu, misalnya gerakan-gerakan buruh untuk menuntut kenaikan gaji, kenaikan BBM.
- n. Metode survei lapangan
Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung.
- o. Metode partisipasi
Digunakan untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kehidupan kelompok.
- p. Metode empiris dan rasionalistis
Empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat, rasionalitas mengutamakan pemikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan.
- q. Metode fungsionalisme
Bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.
- r. Metode studi pustaka
Data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan dari buku-buku literatur di perpustakaan.

J. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi Kelompok

K. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	D. Kegiatan Awal 3. Apersepsi Salam pembuka dilanjutkan dengan	10	

	<p>berdoa, Presensi, memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.</p> <p>4. Informasi materi yang akan dibahas.</p> <p>E. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>2. Mendeskripsikan konsep dasar sosiologi dan menjelaskan metode-metode sosiologi yang ada dalam masyarakat.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>2. Memberikan tugas tentang kegunaan sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial dan apa saja contoh-contoh masalah sosial yang ada dalam masyarakat.</p> <p>F. Penutup</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>2. Peserta didik secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>45</p> <p>10</p>	
--	---	---------------------	--

L. Sumber Pembelajaran


Buku Sosiologi SMA Kelas X Yudhistira.

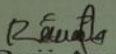
Menyetujui

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Nama	ASPEK PENILAIAN					
	Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	Total nilai
Dyah Hesti Agung Erna Rima						

Keterangan :

Keterangan Penilaian	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Keterangan Penilaian	Skor
Sangat Baik	2-15
Baik	9- 11
Cukup	6- 8
Kurang	3- 5
Sangat Kurang	1-3

Sangat Baik	:	Skor 4	2 – 15 = sangat baik
Baik	:	Skor 3	9 – 11 = baik
Cukup	:	Skor 2	6 – 8 = cukup
Kurang	:	Skor 1	3 – 5 = kurang
			1- 3 = sangat kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X D/ 1
Pertemuan ke : 2 (dua)
Materi : Konsep-konsep tentang Realitas Sosial Budaya
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

K. STANDAR KOMPETENSI

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

L. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

M. INDIKATOR

- Mengetahui konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

- Mengetahui konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

O. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

Realitas sosial budaya mengandung arti kenyataan-kenyataan sosial budaya di sekitar lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial budaya ini terjadi karena adanya pola-pola hubungan yang terjadi dalam masyarakat. Pola-pola hubungan tersebut dapat menciptakan kestabilan, tetapi dapat juga menimbulkan konflik. Misalnya, kenaikan harga daging, menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Adanya pedagang yang mogok menjual daging dan penjual yang juga pasrah saja dengan harga yang semakin melambung tinggi.

Beberapa realitas sosial budaya yang terdapat di masyarakat yaitu :

m. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam

berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat merupakan organisasi manusia yang selalu berhubungan satu sama lain dan memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut :

- Orang-orang dalam jumlah relative besar yang saling berinteraksi, baik antara individu dengan kelompok maupun atarkelompok.
- Adanya kerja sama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas, seperti ideology, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan.
- Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadah tempat berlangsungnya suatu tata kehidupan bersama. Ada dua macam wilayah menurut Robert Lawang yaitu satuan administrative (desa-kecamatan- kabupaten- provinsi), dan satuan territorial (kawasan pedesaan- perkotaan).
- Berlangsung dalam waktu relatif lama ,serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti sikap, perasaan, perlakuan, dan kebiasaan dilingkungan sekitarnya.

n. Interaksi Sosial

Adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antara individu dari kelompok dan antarkelompok.

o. Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat statis. Peran merupakan pola tindakan dari orang yang memiliki status tertentu dan merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis.

p. Nilai

Nilai itu adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan. Pergeseran nilai akan mempengaruhi kebiasaan dan tata kelakuan.

q. Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial, dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat antara lain:

- Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan.
- Norma adat, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini.
- Norma kesusilaan dan kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan martabat orang lain.
- Norma huku, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang pidana.

r. Lembaga Sosial

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisir dan mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan satu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

s. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

t. Perilaku Menyimpang

Merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

u. Pengendalian Sosial

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar tata hubungan antarwarga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar, untuk kepentingan ini masyarakat membuat norma sebagai pedoman yang

pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian.

v. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- Struktur sosial, yaitu susunan masyarakat secara komprehensif yang menyangkut individu, tata nilai, dan struktur budayanya.
- Interaksi Sosial, yaitu keseluruhan jalinan antarwarga masyarakat.
- Struktur alam lingkungan yang meliputi letak, bentang alam, iklim, flora dan fauna. Komponen ini merupakan salah satu komponen yang turut mempengaruhi bagaimana jalannya proses sosial dalam suatu masyarakat.

w. Perubahan Sosial Budaya

Adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

x. Kebudayaan

Adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Dibentuk oleh:

- a. artefak, yaitu benda hasil karya manusia
- b. sistem aktivitas, seperti berbagai jenis tarian, olahraga, kegiatan sosial, ritual
- c. sistem ide atau gagasan, yaitu pola pikir yang ada di dalam pikiran manusia.

Kebudayaan secara universal terdiri dari 7 unsur utama, yaitu

:

- Sistem komunikasi
- Sistem kepercayaan

- Sistem kesenian
- Sistem organisasi sosial
- Sistem mata pencaharian
- Sistem ilmu pengetahuan
- Sistem peralatan dan perlengkapan hidup.

P. METODE PEMBELAJARAN

Menggunakan :

4. Ceramah
5. Media pembelajaran “Mading Sosiologi”

Q. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresepsi : Salam pembuka, Doa , absensi, menanyakan kabar siswa. • Motivasi :Guru memberikan semangat dan dorongan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. • Menanyakan materi minggu kemarin yang telah dipelajari. • Menginformasikan materi yang akan dibahas. • Rambu – rambu belajar : Guru menjelaskan tujuan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Evaluasi pembelajaran 	<p>70 menit</p>

<p>menggunakan media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas dengan menentukan gambar apa yang ditunjukkan guru, kemudian di tempel di mading yang sudah dibuat oleh guru yang materinya tentang realitas sosial budaya di masyarakat. 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. • Memberikan motivasi semangat kepada siswa dan terus belajar. • Doa penutup. 	<p>10 menit</p>

R. SUMBER BAHAN

Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 11- 14 dan buku paket siswa.

S. ALAT

- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kertas
- ✓ Lcd

T. Evaluasi

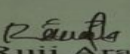
Menanyakan kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan ini dari awal sampai akhir untuk ketercapaian standar kompetensi yang diharapkan guru

Cangkringan, 20 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X D/ 1
Pertemuan ke : 3 (tiga)
Materi : Hubungan antara Berbagai Konsep
Realitas Sosial
Budaya
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

U. STANDAR KOMPETENSI

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

V. KOMPETENSI DASAR

1.3 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

W. INDIKATOR

- Mengetahui hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya

X. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

- Mengetahui hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya

Y. MATERI PEMBELAJARAN

Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya

6. Masyarakat dan Kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dialami bersama secara sosial oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh karena itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk sistem.

7. Masyarakat dan Interaksi Sosial

Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan manusia yang lain (*zoon politicon*). Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antara individu dan kelompok, maupun antar kelompok. Jadi, masyarakat dan interaksi sosial tidak dapat dipisahkan.

8. Status dan Peran

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang ditengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berkaitan. Peranan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

9. Nilai, Norma, dan Lembaga Sosial

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tata tertib sosial yang dinamakan *pranata sosial*. Dalam pranata sosial ini norma-norma dan nilai-nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata sosial ini dibuat oleh lembaga sosial yang ada dalam masyarakat. Lembaga sosial dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan baik atau sebaliknya. Contohnya, lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada orang yang melanggar norma hukum.

10. Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial

Adanya perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian sosial. Dengan pengendalian sosial yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. Selanjtnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang, maka pengendalian sosial menjadi berkurang intensitasnya. Demikian terjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang dan pengendalian sosial dalam suatu masyarakat.

Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

Data merupakan fakta atau keterangan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk meneliti atau mengetahui penyebab terjadinya suatu fenomena sosial diperlukan data yang akurat. Data sosiologi dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti wawancara dengan responden, dan melakukan pengamatan langsung terhadap pola kehidupan responden.

Berikut beberapa fenomena sosial di masyarakat :

6. Penurunan Kualitas Moral (Demoralisasi)

Dewasa ini banyak dijumpai keadaan dimana kualitas moral warga masyarakat mengalami penurunan. Hal ini dinamakan demoralisasi.

Brooks dan Gable (1997) mengatakan bahwa demokralisasi berhubungan dengan rendahnya standar moral dan penetapan nilai serta norma dalam masyarakat.

Beberapa indikasi yang menunjukkan suatu bangsa mengalami gejala demoralisasi adalah sebagai berikut :

- g. Kuantitas dan kualitas kriminalitas sosial semakin meningkat, seperti pemerkosaan, pencurian, perampokan, dan pembunuhan.
- h. Terjadinya kerusahan yang bersifat anarkis, seperti pembakaran rumah, perusakan fasilitas umum, dan penjarahan.
- i. Konflik sosial semakin marak, baik vertikal maupun horizontal.
- j. Tindakan korupsi merajalela.
- k. Meningkatnya jumlah pemakai dan pengedar narkoba di kalangan masyarakat.
- l. Pergaulan bebas semakin merajalela.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan demoralisasi di kalangan masyarakat antara lain :

- h. Krisis ekonomi yang berkepanjangan.
- i. Petumbuhan penduduk yang relatif tinggi sehingga mengakibatkan jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan.
- j. Menurunnya kewibawaan pemerintah yang ditandai dengan tidak berhasilnya pemerintah memenuhi tuntutan rakyat.
- k. Meningkatnya angka kemiskinan.
- l. Menurunnya kualitas aparat penegak hukum, seperti kepolisian, kejaksaan, dan kehakiman.
- m. Adanya sikap-sikap negatif, seperti malas, boros, tidak disiplin, serta sikap apatis yang akhirnya untuk mencapai Sesuatu dilakukan dengan jalan pintas.
- n. Keengganan memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama.

7. Terorisme

Tindakan yang membuat kerusakan-kerusakan didalam masyarakat dengan tujuan menyebarkan rasa takut serta mengancam keselamatan publik. Tindakan ini muncul salah-satunya akibat adanya rasa ketidakadilan dan pemahaman keagamaan yang sempit. Tindakan terorisme dapat dilakukan oleh siapapun tanpa mengenal suku, ras, dan agama. Motif yang digunakan pun bermacam-macam.

Beberapa akibat yang timbul dari tindakan terorime antara lain :

- d. Jatuhnya korban jiwa dan materi
- e. Menurunnya pendapatan sektor pariwisata
- f. Adanya rasa takut akan keselamatan jiwa (trauma)

8. Merebaknya Kasus Perdagangan Anak

Terkadang ada orang tua yang menjual anak mereka karena terhimpit beban ekonomi. Adapula yang tertipu merelakan anak

mereka untuk bekerja diluar kota, dengan harapan memperoleh masa depan yang lebih baik, padahal mereka dipekerjakan sebagai pekerja seks komersial.

9. Meningkatnya Angka Kemiskinan

Beberapa akibat yang timbul dari meningkatnya angka kemiskinan antara lain:

- c. Penurunan tingkat kesehatan masyarakat akibat kekurangan gizi, contohnya kasus busung lapar di beberapa daerah.
- d. Munculnya demoralisasi yang ditandai dengan meningkatnya angka kriminalitas.

10. Kenakalan Remaja

Semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui bersama) yang ditujukan pada orang lain, binatang, dan barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain.

Contohnya, pemerkosaan dan kumpul kebo. Hal ini merupakan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Z. METODE PEMBELAJARAN

Menggunakan :

- 6. Ceramah

AA. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi : Salam pembuka, Doa , absensi, menanyakan kabar siswa.• Motivasi :Guru memberikan semangat dan dorongan pada siswa dalam mengikuti	10 menit

<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan materi minggu kemarin yang telah dipelajari. • Menginformasikan materi yang akan dibahas. • Rambu – rambu belajar : Guru menjelaskan tujuan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya yang ada dalam masyarakat • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<p>70 menit</p>
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. • Memberikan motivasi semangat kepada siswa dan terus belajar. • Doa penutup. 	<p>10 menit</p>

BB. SUMBER BAHAN

Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 16 - 19 dan buku paket siswa.

CC. ALAT

- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kertas
- ✓ Lcd

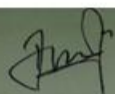
DD. Evaluasi

Menanyakan kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan ini dari awal sampai akhir untuk ketercapaian standar kompetensi yang diharapkan guru.

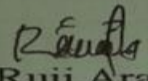
Cangkringan, 27 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL



Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011



Mahasiswa PPL,
Ruji Aran
NIM 12413249002

LAMPIRAN 9

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X-A DAN KELAS X-D

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI (2 JAM/MINGGU)

KELAS : X A

SEMESTER : Gasal

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	JK	TANGGAL			
1	2053	0001413769	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P				
2	2055	0007033356	ANGGRIANI NINDYA PUSPITA	P				
3	2059	0009705080	AYU PRATIWI	P				
4	2062	9992077851	DESTI IRA PRATIWI	P				
5	2065	0001411849	ELSA ROSALINA	P				
6	2067	0008073300	ERIKA DAMAYANTI	P				
7	2075	0001413433	GUNTUR MAHENDRA PUTRA	L				
8	2076	9997840153	HANDOKO	L				
9	2095	0001712665	MEGA TRIANI	P				
10	2096	0001417667	MEI WAHYU PRATIWI	P				
11	2098	0001422477	MELINIA NILASARI	P				
12	2107	9992197917	NURAHMADI ROMADLON	L				
13	2115	9992072224	RADOTYA PRAMATHANA D.	L				
14	2116	9998628166	RAHMAT KURNIAWAN	L				
15	2117	9982075588	RAHMAT SETYAWAN	L				
16	2121	0004723635	RINA NURFIANA	P				
17	2125	0005697678	RIZKA DWI ASTUTI	P				
18	2126	9992072917	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	L				
19	2129	9992942895	SATRIA DARU MUKTI	L				
20	2132	9992071920	TESSA RIANA RAHMADHANI	P				
21	2133	9992072700	TRI OKTAVIANI	P				
22	2135	0001412483	VANESSA HANDHITA PRASASTI	P				
23	2139	0001411983	WANDA MULIYANA	P				
24	2144	0001411912	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L				

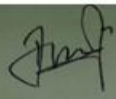
L : 9 P : 15

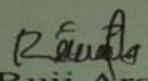
Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI (2 JAM/MINGGU)

KELAS : X D

SEMESTER : Gasal

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	JK	TANGGAL			
1	2049	0001413787	ADHI WICAKSONO	L				
2	2050	0003884545	AFIFAH ADINDA TANJUNG. S	P				
3	2051	9992078131	AISYAH SITI FATIMAH	P				
4	2056	9992197688	ANNISA TIARA WULANDARI	P				
5	2066	0001411400	ELVINA EGIE NURFITTA SARI	P				
6	2070	0001415589	FAISAL TAUFIK RIDHO	L				
7	2080	9991819976	HERWIDO MARGATAMA	L				
8	2083	0001292965	ISNAWATI NURJANAH	P				
9	2088	0004185442	LAKSITA AULIA PUTRI	P				
10	2089	0007521925	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P				
11	2091	0003884557	LINGGA ARISTA	P				
12	2093	9996447334	MARCELINO PUTRA H	L				
13	2100	0007817733	MUHAMMAD ASLLAM RIDHO	L				
14	2105	0002569648	NATASYA HANA LEA AGATHA	P				
15	2106	0008567063	NIKEN ALAMSYAH TIARSA	L				
16	2110	0001399899	OLIVIA NUR'AZKIYAH YUSUF	P				
17	2111	0007612917	ANTONIUS DWIKY FAJAR P.	L				
18	2119	9992073945	RESKY KURNIA	P				
19	2124	0010944486	RISKA SALSABILA METANUARI	P				
20	2130	0001411871	SYAFIRA NUR ALIF	P				
21	2136	0000590945	VINA HANITA SARI	P				
22	2137	0010114218	VIONA TISKA ALDANI	L				
23	2142	0001412161	YOGA KARTIKA	P				
24	2143	0001411176	YULANDA AGUNG WIBOWO	L				

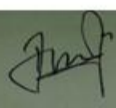
L : 9 P : 15

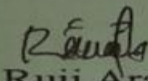
Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

LAMPIRAN 10
KISI-KISI ULANGAN

Kisi kisi Ulangan Harian Kelas X D

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kurikulum : 2006
Alokasi Waktu : 2x45 menit (2jam)
Jumlah/Bentuk : 20 butir (pilihan ganda+essay)
Penyusun : Ruji Aran

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk		Nomor Soal
				Soal	Penilaian	
1.	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.	Konsep Dasar Sosiologi	Mendeskripsikan Pengertian Konsep dasar sosiologi	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	1
2.		Bahan kajian ilmu sosial	Mengidentifikasi bahan kajian ilmu sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	2
3.		Kegunaan sosiologi	Mendeskripsikan kegunaan sosiologi	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	3
4.		Faktor penyebab masalah sosial	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah sosial di masyarakat	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	4
5.		Sifat dan Hakikat ilmu sosiologi	Mendeskripsikan sifat dan hakikat sosiologi	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	5
6.		Fenomena sosial yang ada di masyarakat	Mengidentifikasi fenomena sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	6
7.		Objek studi ilmu sosiologi	Mendeskripsikan objek studi ilmu sosiologi	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	7
8.		Pengertian sosiologi sebagai metode	Mendeskripsikan pengertian sosiologi sebagai	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	8

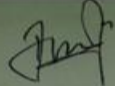
			metode			
9.		Sumber perilaku menyimpang	Mendeskripsikan sumber perilaku menyimpang	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	9
10.		Faktor-faktor penyebab perubahan sosial budaya	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan sosial budaya	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	10
11.		Asal kata sosiologi	Mendeskripsikan asal kata sosiologi	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	11
12.		Definisi sosiologi menurut ahli	Mendeskripsikan definisi sosiologi menurut ahli sosiologi	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	12
13.		Contoh status dan peran di masyarakat	Mengidentifikasi contoh status dan peran di masyarakat	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	13
14.		Macam norma	Mengidentifikasi macam-macam norma yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	14
15.		Akibat dari tindakan terorisme	Mendeskripsikan akibat dari tindakan terorisme	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	15
16.		Jelaskan metode-metode dalam sosiologi	Mendeskripsikan metode-metode dalam sosiologi	Essay	Tes Tertulis	16
17.		Hubungan antara masyarakat dan interaksi sosial	Mendeskripsikan hubungan masyarakat dan interaksi sosial	Essay	Tes Tertulis	17

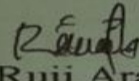
18.		Pengertian Demoralisasi	Mendeskripsikan pengertian demoralisasi	Essay	Tes Tertulis	18
19.		Ciri-ciri sosiologi	Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi	Essay	Tes Tertulis	19
20.		Contoh masalah sosial di masyarakat	Mendeskripsikan contoh masalah sosial di masyarakat.	Essay	Tes Tertulis	20

Cangkringan, 12 September 2015

Guru Pembimbing,

Praktikan Mahasiswa PPL,


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002

LAMPIRAN 11
LEMBAR SOAL ULANGAN

SOAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

Berilah tanda X pada huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, yaitu
 - a. kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis
 - b. kerangka pemikiran yang tersusun rapi dalam penyajiannya dan dapat dikembangkan
 - c. analisis dari suatu peristiwa yang dapat diuji kebenarannya secara terbuka
 - d. analisis sebab-sebab suatu penelitian ilmiah yang dilakukan oleh orang tertentu
 - e. susunan pengetahuan secara sistematis, diperoleh tanpa mempedulikan kebenarannya
2. Bahan kajian di dalam ilmu sosial adalah
 - a. fenomena alam
 - b. hubungan sosial antarmanusia
 - c. aspek ilmiah masyarakat
 - d. perwujudan kerohanian masyarakat
 - e. hubungan manusia dalam pemerintahan
3. Berikut ini kegunaan sosiologi, *kecuali*
 - a. penelitian
 - b. perencanaan sosial
 - c. anggaran pembangunan
 - d. pembangunan
 - e. pemecahan masalah sosial
4. Berikut ini adalah faktor dalam diri manusia yang menyebabkan masalah sosial, *kecuali*
 - a. biologis
 - b. psikologis
 - c. ekonomis
 - d. etis
 - e. kebudayaan
5. Berikut ini yang bukan sifat dan hakikat ilmu sosiologi adalah ...
 - a. rumpun ilmu-ilmu sosial menyangkut gejala-gejala kemasyarakatan bersifat empiris
 - b. pengetahuan abstrak dan bukan konkret
 - c. pengetahuan yang empiris dan rasional
 - d. pengetahuan yang mempelajari gejala alam
 - e. mempelajari gejala-gejala umum setiap interaksi masyarakat
6. Berikut ini beberapa fenomena sosial dari masyarakat, *kecuali*
 - a. demoralisasi
 - b. terorisme
 - c. perdagangan anak
 - d. kemiskinan
 - e. demokrasi

7. Berikut ini objek studi ilmu sosiologi
 - a. pemenuhan kebutuhan hidup manusia
 - b. hubungan antarmanusia dan proses kausal timbulnya antarmanusia
 - c. hubungan proses pemilihan pemimpin dan proses pembagian kekuasaan
 - d. masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut
 - e. pemenuhan kebutuhan jiwa seseorang setelah terjadi interaksi dengan manusia lainnya
8. Berikut ini pengertian sosiologi sebagai metode adalah
 - a. suatu cara yang dapat dibuktikan kebenarannya
 - b. cara-cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
 - c. kegiatan wawancara yang dilakukan dengan penelitian
 - d. suatu cara yang sistematis dan logis
 - e. kumpulan metode mengenai masyarakat
9. Perilaku menyimpang dapat bersumber dari beberapa hal dibawah ini, yaitu
 - a. berfungsinya aparat penegak hukum
 - b. berhasilnya pendidikan formal dan pendidikan informal
 - c. memburuknya situasi sosial budaya masyarakat, seperti depresi dan resesi ekonomi, peperangan dan bencana alam
 - d. sosialisasi yang sempurna
 - e. kerjasama antarmanusia
10. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial budaya dalam suatu masyarakat adalah ...
 - a. perubahan cuaca
 - b. perubahan pola pemikiran seseorang
 - c. meningkatnya sumber daya manusia (SDM)
 - d. perubahan struktur sosial dan budaya, nilai dan sikap
 - e. perubahan yang terjadi terlalu cepat sesuai perkembangan zaman
11. Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata ...
 - a. Masyarakat
 - b. Hubungan manusia
 - c. Socius dan logos
 - d. Interaksi sosial
 - e. Perubahan sosial budaya
12. Definisi sosiologi menurut Auguste Comte adalah ...
 - a. studi ilmiah tentang masyarakat dan tentang aspek kehidupan manusia
 - b. ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya
 - c. ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan
 - d. ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial
 - e. ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok

13. Status dan peran tidak dapat dipisahkan, keduanya saling beriringan. Contohnya di masyarakat yaitu
- status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat
 - status seseorang ketika memiliki pekerjaan
 - status rumah yang ditempati seseorang
 - status orang kaya dan miskin
 - status kelas bawah, menengah, atas
14. Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat, salah-satunya antara lain
- pendidikan
 - keluarga
 - ekonomi
 - norma kesusilaan/kesopanan
 - pemerintahan
15. Akibat yang timbul dari tindakan terorisme antara lain sebagai berikut
- meningkatnya jumlah penduduk
 - adanya rasa takut akan keselamatan jiwa (trauma)
 - meningkatnya pendapatan seseorang
 - adanya rasa berani dan tegas
 - meningkatnya taraf hidup masyarakat

Soal Essay:

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

- Sebutkan dan jelaskan beberapa metode-metode yang sering digunakan dalam penelitian sosiologi!
- Jelaskan hubungan antara masyarakat dan interaksi sosial!
- Apa yang dimaksud dengan “Demoralisasi”!
- Apa yang menjadi ciri-ciri utama sosiologi?Jelaskan!
- Berikan salah-satu contoh masalah sosial yang terjadi di lingkungan Anda!
Kemudian analisis penyebabnya, akibat, serta solusi yang kalian tawarkan.

SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES

LAMPIRAN 12
ANALISIS BUTIR SOAL

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

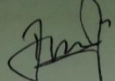
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / A
Tanggal Tes : 9 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.408	Baik	0.917	Mudah	BE	Cukup Baik
2	0.031	Tidak Baik	0.958	Mudah	CDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0.530	Baik	0.625	Sedang	ACE	Revisi Pengecoh
6	0.662	Baik	0.875	Mudah	ACD	Cukup Baik
7	0.282	Cukup Baik	0.958	Mudah	ABC	Cukup Baik
8	0.282	Cukup Baik	0.958	Mudah	ACD	Cukup Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
12	0.360	Baik	0.875	Mudah	CE	Cukup Baik
13	0.031	Tidak Baik	0.958	Mudah	BCE	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik

Mengetahui :

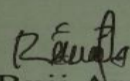
Cangkringan, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Yustina Murniatun, S.Pd
 NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL



Mahasiswa PPL,
Ruji Aran
 NIM 12413249002

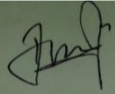
HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / D
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.296	Cukup Baik	0.958	Mudah	CDE	Cukup Baik
3	0.296	Cukup Baik	0.958	Mudah	ABD	Cukup Baik
4	0.302	Baik	0.417	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
5	-0.019	Tidak Baik	0.917	Mudah	ABC	Tidak Baik
6	0.392	Baik	0.750	Mudah	CD	Cukup Baik
7	0.424	Baik	0.792	Mudah	ACE	Cukup Baik
8	-0.013	Tidak Baik	0.958	Mudah	ACD	Tidak Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
10	0.350	Baik	0.875	Mudah	BC	Cukup Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
12	-0.067	Tidak Baik	0.458	Sedang	E	Tidak Baik
13	-0.023	Tidak Baik	0.875	Mudah	D	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik

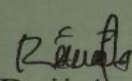
Mengetahui :

Guru Pembimbing


 Yustina Murniatun, S.Pd
 NIP. 196807112007012011

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
 NIM 12413249002

LAMPIRAN 13
DAFTAR NILAI

DAFTAR NILAI SISWA

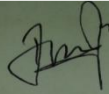
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / A
Tanggal Tes : 9 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

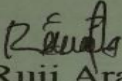
KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	#REF!	15	0	75		100.0	Tuntas	
2	ANGGRIANI NINDYA PUSPITA	#REF!	14	1	70		93.3	Tuntas	
3	AYU PRATIWI	#REF!	14	1	70		93.3	Tuntas	
4	DESTI IRA PRATIWI	#REF!	15	0	75		100.0	Tuntas	
5	ELSA ROSALINA	#REF!	14	1	70		93.3	Tuntas	
6	ERIKA DAMAYANTI	#REF!	14	1	70		93.3	Tuntas	
7	GUNTUR MAHENDRA PUTRA	#REF!	13	2	65		86.7	Tuntas	
8	HANDOKO	P	13	2	65		86.7	Tuntas	
9	MEGA FITRIANI	P	14	1	70		93.3	Tuntas	
10	MEI WAHYU PRATIWI	P	15	0	75		100.0	Tuntas	
11	MELINIA NILASARI	P	15	0	75		100.0	Tuntas	
12	NURAHMADI ROMADLON	P	14	1	70		93.3	Tuntas	
13	RADOTYA PRAMATHANA DIRGANTARA	P	14	1	70		93.3	Tuntas	
14	RAHMAT KURNIAWAN	L	15	0	75		100.0	Tuntas	
15	RAHMAT SETYAWAN	L	15	0	75		100.0	Tuntas	
16	RINA NURFIANA	P	15	0	75		100.0	Tuntas	
17	RIZKA DWI ASTUTI	P	14	1	70		93.3	Tuntas	
18	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	P	14	1	70		93.3	Tuntas	
19	SATRIA DARU MUKTI	L	15	0	75		100.0	Tuntas	
20	TESSA RIANA RAHMADHANI	L	15	0	75		100.0	Tuntas	
21	TRI OKTAVIANI	L	13	2	65		86.7	Tuntas	
22	VANESSA HANDITHA PRASASTI	L	13	2	65		86.7	Tuntas	
23	WANDA MULIYANA	P	14	1	70		93.3	Tuntas	
24	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	P	12	3	60		80.0	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =			1695	0	2260	
- Jumlah yang tuntas =		24	Nilai Terendah =			60.00	0.00	80.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =			75.00	0.00	100.00	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =			70.63	#DIV/0!	94.17	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =			4.25	#DIV/0!	5.67	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Mahasiswa PPL,

Ruji Aran
NIM 12413249002


DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / D
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

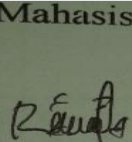
KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADHI WICAKSONO	L	13	2	65		86.7	Tuntas
2	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	13	2	65		86.7	Tuntas
3	AISYAH SITI FATIMAH	P	12	3	60		80.0	Tuntas
4	ANNISA TIARA WULANDARI	P	13	2	65		86.7	Tuntas
5	ELVINA EGIE NURFITA SARI	P	12	3	60		80.0	Tuntas
6	FAISAL TAUFIK RIDHO	L	13	2	65		86.7	Tuntas
7	HERWIDO MARGATAMA	L	14	1	70		93.3	Tuntas
8	ISNAWATI NURJANAH	P	13	2	65		86.7	Tuntas
9	LAKSITA AULIA PUTRI	P	13	2	65		86.7	Tuntas
10	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P	12	3	60		80.0	Tuntas
11	LINGGA ARISTA	P	13	2	65		86.7	Tuntas
12	MARCELINO PUTRA HENDRIYANTO	L	12	3	60		80.0	Tuntas
13	MUHAMMAD ASSLAM RIDHO	L	13	2	65		86.7	Tuntas
14	NATASYA HANALEA AGATHA †	P	14	1	70		93.3	Tuntas
15	NIKEN ALAMSYAH TIARSA	L	14	1	70		93.3	Tuntas
16	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF	P	13	2	65		86.7	Tuntas
17	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	L						
18	RESKY KURNIA	P	14	1	70		93.3	Tuntas
19	RISKA SALSABILA METANUARI	P	13	2	65		86.7	Tuntas
20	SYAFIRA NUR ALIF	P	14	1	70		93.3	Tuntas
21	VINA HANITA SARI	P	13	2	65		86.7	Tuntas
22	VIONA TISKA ALDANI *	L	13	2	65		86.7	Tuntas
23	YOGA KARTIKA	P	12	3	60		80.0	Tuntas
24	YULANDA AGUNG WIBOWO	L	12	3	60		80.0	Tuntas
25	ANTONIUS DWIKI FAJAR PUTRANTO	L	13	2	65		86.7	Tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1555	0	2073	
- Jumlah yang tuntas =		24	Nilai Terendah =		60.00	0.00	80.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		70.00	0.00	93.33	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		64.79	#DIV/0!	86.39	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		3.45	#DIV/0!	4.60	

Mengetahui :
Guru Pembimbing


Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 196807112007012011

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL


Ruji Aran
NIM 12413249002

LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI

Lampiran

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Pembelajaran



Ulangan Harian





Kegiatan Memperingati Hari Olah Raga Nasional



Kegiatan Kerja Bakti



1. Kegiatan HUT RI

